

Analisis Peran Audit Internal dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Arus Kas Perusahaan

Mawaddah^{1*}, Marwah², Masyhuri³

¹⁻³ Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

email: Mawaddaa03@gmail.com^{1*}, m6243821@gmail.com², masyhuri.akuntansi@gmail.com³

Article Info :

Received:

27-6-2025

Revised:

28-7-2025

Accepted:

29-7-2025

Abstract

This study aims to analyze the contribution of internal audit in enhancing the effectiveness of cash flow control through a systematic review of publicly available literature, including official publications from OJK, BI, BPS, and academic journals. Using a Systematic Literature Review (SLR) approach, this research synthesizes findings related to audit procedures, internal control mechanisms, fraud prevention, and organizational governance. The results indicate that internal audit plays a crucial role in strengthening the structure of internal control, improving the accuracy of cash transaction records, and ensuring compliance with authorization and verification procedures. Internal audit also contributes to identifying early indicators of misstatements, irregularities, and fraud risks within the cash flow cycle. Moreover, the competence, independence, and professionalism of internal auditors significantly influence the quality of audit outcomes and the reliability of financial information produced. This study concludes that internal audit is a strategic function that not only safeguards company assets but also enhances financial transparency, accountability, and decision-making effectiveness. The implications highlight the need for continuous auditor development and the adoption of robust internal control frameworks to optimize cash flow governance.

Keywords: Internal Audit, Cash Flow Control, Fraud Prevention, Internal Control System, Financial Governance.

Akstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi audit internal dalam meningkatkan efektivitas pengendalian arus kas melalui tinjauan sistematis terhadap literatur yang tersedia secara publik, termasuk publikasi resmi dari OJK, BI, BPS, dan jurnal akademik. Dengan menggunakan pendekatan Tinjauan Literatur Sistematis (SLR), penelitian ini mensintesis temuan terkait prosedur audit, mekanisme pengendalian internal, pencegahan kecurangan, dan tata kelola organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal memainkan peran krusial dalam memperkuat struktur pengendalian internal, meningkatkan akurasi catatan transaksi kas, dan memastikan kepatuhan terhadap prosedur otorisasi dan verifikasi. Audit internal juga berkontribusi dalam mengidentifikasi indikator awal kesalahan penyajian, ketidakteraturan, dan risiko kecurangan dalam siklus arus kas. Selain itu, kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor internal secara signifikan mempengaruhi kualitas hasil audit dan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan. Studi ini menyimpulkan bahwa audit internal merupakan fungsi strategis yang tidak hanya melindungi aset perusahaan tetapi juga meningkatkan transparansi keuangan, akuntabilitas, dan efektivitas pengambilan keputusan. Implikasi penelitian ini menyoroti kebutuhan akan pengembangan auditor yang berkelanjutan dan penerapan kerangka kerja pengendalian internal yang kokoh untuk mengoptimalkan tata kelola arus kas.

Kata Kunci: Audit Internal, Pengendalian Arus Kas, Pencegahan Penipuan, Sistem Pengendalian Internal, Tata Kelola Keuangan.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pengelolaan finansial yang efisien, khususnya aliran kas, merupakan pilar utama keberlangsungan dan perkembangan bisnis di Indonesia. Di tengah lanskap ekonomi modern, perusahaan diwajibkan untuk tanggap dan adaptif terhadap berbagai tantangan keuangan. Arus kas sering diibaratkan sebagai nadi perusahaan, dan manajemen yang hati-hati menjadi kunci stabilitas finansial. Riset di Indonesia menyoroti pentingnya fokus perusahaan pada pengelolaan kas, yang juga berkaitan erat dengan struktur kepemilikan dan tata kelola perusahaan (Kristanto HC & Hanafi, 2019).

Ada beberapa permasalahan yang sering perusahaan hadapi dalam mengontrol arus kas. Banyak kasus kecurangan yang berakar dari masalah keuangan internal dan budaya yang kurang jujur di dalam perusahaan, mengindikasikan bahwa sistem pengendalian internal belum berfungsi optimal, terutama dalam pengelolaan kas. Kinerja auditor internal di seringkali dinilai lemah, terbukti dari banyaknya kasus kecurangan yang terkuak(Nurlaela et al., 2021). Studi lain juga menemukan bahwa pengendalian internal yang tidak memadai dalam sistem pengeluaran kas, misalnya pada perusahaan konstruksi di Indonesia, dapat memicu risiko tinggi terhadap arus kas perusahaan. Selain itu, fluktuasi arus kas dan modal kerja bersih merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi besaran kepemilikan kas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Rokhayati et al., 2023). Ini menekankan bahwa kompleksitas manajemen arus kas memerlukan mekanisme pengawasan dan evaluasi yang kuat untuk memastikan efektivitas kebijakan dan prosedur pengendalian arus kas.

Audit internal muncul sebagai fungsi independen dan objektif yang krusial bagi kelangsungan dan pertumbuhan organisasi. Audit internal kini tidak hanya berfokus pada kepatuhan dan pengendalian, melainkan telah berkembang menjadi fungsi strategis yang memberi nilai tambah bagi organisasi. Penelitian di Indonesia mengukuhkan bahwa audit internal memegang peranan vital dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tata kelola perusahaan yang baik di sektor keuangan. Fungsi audit internal juga berkontribusi positif terhadap akuntabilitas dan kepatuhan, serta bertindak sebagai mitra strategis dalam pengambilan keputusan (Kartika et al., 2024).

Secara spesifik, studi pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa kualitas tim audit internal, sebagai salah satu mekanisme pengawasan korporat, memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Audit internal yang efektif juga semakin diperlukan seiring dengan peningkatan kompleksitas perusahaan. Studi kasus di Indonesia, seperti evaluasi proses bisnis pada siklus pengeluaran kas, menyoroti urgensi perbaikan pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas operasional dan mencegah kecurangan. Pengaruh pengawasan komite audit, audit internal, dan audit eksternal menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap kesehatan finansial perusahaan asuransi dan reasuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Dzikrullah et al., 2020).

Berbagai riset telah menggaris bawahi pentingnya audit internal dan pengendalian keuangan. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa audit internal berperan penting dalam konteks pencegahan kecurangan, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan (Nurlaela et al., 2021). Beberapa studi juga membahas manajemen kas atau arus kas dalam konteks tertentu, seperti pengaruhnya terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia atau faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan kas dan kebijakan kas. Namun, meskipun signifikansi audit internal telah diakui dalam literatur Indonesia, masih terdapat celah penelitian yang substansial. Sangat sedikit penelitian yang secara spesifik meneliti peran audit internal dalam konteks peningkatan efektivitas pengendalian arus kas secara mendalam dan menyeluruh di lingkungan bisnis Indonesia yang terus berubah. Sebagian besar penelitian mungkin menyentuh aspek-aspek individual dari audit internal atau arus kas, tetapi jarang menganalisis mekanisme dan dampak langsung audit internal terhadap efektivitas pengendalian arus kas secara holistik. Kesenjangan ini mencakup kurangnya analisis spesifik mengenai bagaimana temuan dan rekomendasi audit internal di Indonesia secara konkret mempengaruhi perbaikan sistem pengendalian arus kas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis secara komprehensif bagaimana mekanisme, temuan, dan rekomendasi audit internal secara langsung berkontribusi pada peningkatan efektivitas pengendalian arus kas perusahaan di Indonesia. Dengan memfokuskan pada "Analisis Peran Audit Internal Dalam Menigkatkan Efektivitas Pengendalian Arus Kas Perusahaan", penelitian ini tidak hanya akan memberikan pemahaman teoritis yang lebih kuat tentang hubungan krusial ini tetapi juga menawarkan panduan praktis bagi organisasi untuk mengoptimalkan fungsi audit internal mereka. Kontribusi baru pada ilmu pengetahuan akan mencakup penyediaan bukti empiris yang lebih spesifik mengenai dampak audit internal pada efektivitas pengendalian arus kas di lingkungan bisnis Indonesia yang kompleks saat ini, serta mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memediasi hubungan tersebut. Urgensi penelitian ini sangat tinggi mengingat peran vital arus kas bagi kelangsungan bisnis dan kebutuhan akan tata kelola perusahaan yang kuat dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, terutama di Indonesia. Penelitian ini akan membantu perusahaan di Indonesia dalam mengoptimalkan fungsi audit internal mereka demi mencapai pengendalian arus kas yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis peran audit internal dalam meningkatkan efektivitas pengendalian arus kas perusahaan. Proses SLR dilakukan secara terstruktur melalui tiga tahap utama sesuai pedoman PRISMA, yaitu identifikasi, seleksi, dan sintesis. Tahap identifikasi dilakukan dengan menelusuri artikel ilmiah terindeks pada database kredibel seperti Google Scholar, Scopus, DOAJ, dan Portal Garuda, menggunakan kata kunci: “internal audit”, “cash flow control”, “cash cycle audit”, “fraud prevention”, dan “internal control effectiveness”.

Pada tahap seleksi, kriteria inklusi ditetapkan meliputi: (1) artikel terbit antara tahun 2015–2025, (2) fokus pada audit internal, pengendalian arus kas, atau pencegahan fraud, (3) publikasi dalam bahasa Indonesia atau Inggris, dan (4) tersedia akses penuh. Kriteria eksklusi meliputi artikel opini, non-akademik, dan penelitian yang tidak relevan dengan konteks audit atau siklus kas. Tahap sintesis dilakukan melalui analisis isi (*content analysis*) dan analisis tematik (*thematic analysis*) untuk mengidentifikasi pola temuan, perbedaan, dan konsistensi antar studi. Seluruh artikel yang lolos seleksi kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema kunci seperti peran auditor internal, efektivitas pengendalian arus kas, dan strategi mitigasi risiko. Hasil sintesis digunakan untuk membangun pemahaman komprehensif mengenai kontribusi audit internal terhadap peningkatan efektivitas pengendalian arus kas perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konseptualisasi Peran Audit Internal terhadap Penguatan Pengendalian Arus Kas Perusahaan

Audit internal memiliki posisi strategis dalam membangun sistem pengendalian arus kas yang terstruktur karena fungsinya mencakup kegiatan penilaian, evaluasi, dan pemastian bahwa seluruh proses transaksi kas berjalan sesuai kebijakan perusahaan. Penguatan fungsi ini sejalan dengan pandangan Bhakti & Widodo (2024) yang menegaskan bahwa pengendalian internal yang kuat menciptakan fondasi bagi kualitas audit internal yang semakin andal. Penelitian Dzikrullah et al. (2020) juga menunjukkan bahwa efektivitas fungsi audit internal dapat meningkatkan kualitas hasil audit serta meningkatkan akurasi sistem pelaporan kas yang digunakan perusahaan. Dalam kerangka pengelolaan arus kas, posisi audit internal semakin penting karena setiap transaksi kas memiliki konsekuensi langsung terhadap likuiditas dan stabilitas operasional organisasi.

Siklus kas merupakan salah satu area yang paling rentan terhadap kesalahan pencatatan, kecurangan, ataupun praktik manajemen laba yang tidak sesuai prinsip akuntabilitas, sehingga memerlukan kontrol berlapis melalui audit internal. Hal ini konsisten dengan temuan Haerani et al. (2022) yang menegaskan bahwa audit internal berperan dalam mengidentifikasi celah fraud melalui pengawasan melekat atas aktivitas keuangan. Daniel & Harianto (2022) memperlihatkan bahwa praktik manajemen laba sering muncul ketika mekanisme tata kelola dan audit tidak berjalan optimal, sehingga arus kas menjadi area yang paling mudah dimanipulasi, sehingga perusahaan harus menempatkan audit internal sebagai instrumen utama untuk menjaga integritas transaksi kas dari risiko kesalahan yang bersifat disengaja maupun tidak disengaja.

Berbagai literatur menunjukkan bahwa audit internal bukan hanya alat deteksi tetapi juga mekanisme preventif yang mampu mencegah ketidakefisienan arus kas, baik pada aktivitas penerimaan maupun pengeluaran kas. Zahrani & Yuhertiana (2025) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan kontrol kas terstandar memiliki proses arus kas yang lebih terukur dan terdokumentasi secara sistematis, sehingga memudahkan proses audit internal dalam menilai kesesuaian prosedur. Penelitian Jannah & Bayangkara (2025) mengenai pengendalian penjualan dan piutang menekankan pentingnya kontrol pada bagian kas karena area ini dapat memengaruhi tingkat kolektabilitas pembayaran. Literatur tersebut secara konsisten memperlihatkan bahwa audit internal berfungsi memastikan setiap transaksi kas mengikuti alur otorisasi, verifikasi, serta dokumentasi yang benar.

Evaluasi audit internal terhadap arus kas tidak hanya fokus pada aspek prosedural, namun juga pada kecukupan dokumentasi, pemisahan tugas, efektivitas supervisi, dan konsistensi penerapan standar operasional. Penelitian Yuliani & Muna (2025) mengenai audit kas dan bank memperlihatkan bahwa audit internal dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal ketika pemeriksaan dilakukan secara berkala dan berbasis risiko. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Ratri & Bernawati (2020) yang menekankan pentingnya standar profesional audit internal sebagai pedoman kualitas. Ketika

struktur pengendalian arus kas didukung oleh standar audit internal yang kuat, perusahaan mampu menciptakan sistem yang minim celah dan lebih tahan terhadap penyimpangan.

Keterkaitan antara audit internal dan manajemen risiko menjadi elemen tambahan yang memperkuat pengendalian arus kas perusahaan, sebagaimana dibahas Kartika et al. (2024) yang menemukan bahwa audit internal berperan besar dalam memperkuat tata kelola risiko pada sektor keuangan. Risiko arus kas yang tidak terkendali dapat memicu terjadinya kelebihan atau kekurangan kas, arus kas negatif berkepanjangan, hingga terjadinya kesalahan estimasi proyeksi kas masa depan. Sukmawan & Prasetya (2025) juga menunjukkan bahwa audit internal membantu mengidentifikasi area risiko tinggi pada entitas pemerintah, termasuk risiko arus kas yang buruk akibat lemahnya dokumentasi transaksi. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, audit internal menjadi pilar yang menyelaraskan strategi pengelolaan risiko dengan efektivitas pengendalian kas.

Faktor lain yang memperkuat peran audit internal terhadap arus kas adalah kualitas auditor, profesionalisme, dan independensi auditor internal sebagaimana ditunjukkan Nurlaela et al. (2021) serta Lubis et al. (2024) yang menegaskan bahwa peningkatan kualitas audit internal mampu menekan peluang fraud. Ketika auditor internal memiliki profesionalitas tinggi, mereka dapat mengidentifikasi ketidakberaturan arus kas dengan lebih cepat dan akurat, terutama pada perusahaan yang memiliki volume transaksi harian tinggi. Hal ini menjadi penting karena transaksi kas sering kali bersifat real-time sehingga memerlukan audit yang dapat memberikan rekomendasi cepat. Dengan demikian, kualitas auditor menjadi faktor kunci dalam menjaga integritas sistem arus kas.

Untuk memperkuat landasan empiris, berikut rangkuman data dari penelitian nyata mengenai efektivitas pengendalian kas dan faktor-faktor internal yang memengaruhi cash holding perusahaan di Indonesia:

Tabel 1. Ringkasan Temuan Empiris terkait Pengendalian Kas dan Cash Holding

Penelitian	Sampel	Variabel Utama	Temuan Empiris
Rokhayati et al. (2023)	11 perusahaan IDX30 (2017–2020)	Cash Holding, Cash Flow	Cash flow berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap cash holding, dengan $R^2 = 39,41\%$
Rokhayati et al. (2024)	37 perusahaan sektor consumer non-cyclical	Cash Holding, NWC, Cash Flow	Cash flow dan net working capital berpengaruh signifikan positif terhadap cash holding
Zahrani & Yuhertiana (2025)	PT XYZ	Pengendalian kas	Pengendalian kas telah memenuhi elemen penting seperti otorisasi, verifikasi, dan pemisahan tugas. Tingkat efektivitas pengendalian kas sebesar 59,34%, menunjukkan area perbaikan besar
Harared et al. (2024)	Klinik XYZ	Efektivitas kontrol kas	

Data tabel tersebut memperlihatkan bahwa efektivitas pengendalian kas perusahaan sangat bergantung pada seberapa baik kontrol internal dirancang dan diawasi melalui fungsi audit internal. Penelitian yang menyoroti cash holding menunjukkan bahwa variabel internal seperti arus kas dan modal kerja memengaruhi kemampuan perusahaan menjaga likuiditas, sehingga audit internal harus memastikan bahwa laporan kas yang menjadi dasar analisis tersebut akurat. Temuan efektivitas pengendalian kas di PT XYZ dan Klinik XYZ menegaskan bahwa audit internal memainkan peran korektif ketika proses kas belum mencapai efektivitas optimal. Dengan adanya kesenjangan pada

beberapa perusahaan, audit internal memiliki kesempatan memperkuat penyusunan SOP kas dan memastikan konsistensi implementasinya.

Peran audit internal dalam mengawasi struktur kepemilikan, tata kelola, hingga faktor perilaku keuangan juga memberikan kontribusi tidak langsung terhadap pengelolaan arus kas, sebagaimana dibahas oleh Kristanto & Hanafi (2019) serta Adnyaswari & Sinarwati (2024). Ketika tata kelola perusahaan kuat, arus kas cenderung dikelola lebih konservatif, sehingga audit internal dapat bekerja dalam lingkungan kontrol yang lebih matang. Namun ketika perilaku keuangan pengambil keputusan tidak rasional, risiko penyimpangan kas meningkat, sehingga audit internal perlu menerapkan pendekatan analitis berbasis risiko. Keterkaitan variabel-variabel tersebut menggambarkan bahwa audit internal bekerja dalam ekosistem tata kelola yang kompleks dan dinamis.

Berdasarkan keseluruhan literatur, dapat dipahami bahwa audit internal membentuk kerangka pengendalian arus kas yang bersifat menyeluruh, mulai dari pemeriksaan rutin, pemantauan risiko, penilaian efektivitas SOP, hingga pemberian rekomendasi perbaikan strategis. Fungsi ini tidak hanya menyoroti transaksi kas yang terjadi sekarang, tetapi juga berkontribusi pada perencanaan arus kas masa depan melalui peningkatan kualitas informasi keuangan. Berbagai penelitian yang telah direview menunjukkan bahwa keberhasilan pengendalian kas selalu berkelindan dengan kualitas fungsi audit internal dan integritas pelaksanaan mekanisme kontrol di tingkat manajerial. Dari perspektif SLR, hubungan ini terbukti konsisten di berbagai konteks organisasi, sehingga audit internal menjadi faktor penentu keberhasilan pengelolaan arus kas perusahaan.

Evaluasi Efektivitas Audit Internal dalam Memitigasi Risiko dan Penyimpangan pada Arus Kas

Evaluasi atas efektivitas audit internal dalam memitigasi risiko arus kas merupakan proses yang mengharuskan auditor untuk mendalami detail alur transaksi kas mulai dari tahap permintaan, otorisasi, pencatatan, hingga rekonsiliasi. Penelitian Haerani et al. (2022) memperlihatkan bahwa audit internal berperan penting dalam menemukan pola risiko fraud yang cenderung muncul ketika dokumentasi kas tidak konsisten atau otorisasi tidak dilakukan secara struktural. Hal serupa ditegaskan oleh Sari et al. (2021) yang menjelaskan bahwa celah pengendalian internal sering memberi ruang bagi praktik manajemen laba yang kemudian berdampak pada akurasi arus kas yang dilaporkan. Dalam hal ini, efektivitas audit internal tidak berhenti pada tahap pengawasan, tetapi mencakup kemampuan auditor memberikan rekomendasi yang dapat meminimalkan ambiguitas transaksi kas.

Berbagai literatur menunjukkan bahwa auditor internal yang memiliki kompetensi teknis dan pemahaman mendalam terkait dinamika risiko arus kas mampu menurunkan tingkat penyimpangan secara signifikan. Ratri & Bernawati (2020) menekankan bahwa standar profesional audit internal memberikan instrumen metodologis untuk mengevaluasi risiko kas secara komprehensif. Hal ini selaras dengan pandangan Nurlaela et al. (2021) yang menegaskan bahwa profesionalisme auditor menciptakan ketelitian dalam menilai bukti audit pada transaksi kas yang rentan terhadap manipulasi. Dengan kemampuan tersebut, auditor internal dapat menilai apakah proses kas telah berjalan sesuai jalur dan apakah ada pola penyimpangan yang memerlukan tindakan korektif segera.

Penguatan evaluasi risiko tidak hanya berada pada aspek prosedural, melainkan juga pada integrasi audit internal dengan mekanisme tata kelola perusahaan yang lebih luas. Daniel & Harianto (2022) menjelaskan bahwa manajemen laba sering berakar pada kelemahan struktur kepemilikan dan kualitas tata kelola, sehingga auditor internal perlu memahami bagaimana kondisi tersebut dapat memengaruhi arus kas operasional. Penelitian Lubis et al. (2024) menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal dan kualitas audit terbukti mampu menekan probabilitas fraud, terutama pada organisasi publik yang memiliki eksposur pengeluaran kas tinggi. Posisi audit internal dalam hal ini menjadi entitas yang menjembatani implementasi tata kelola dengan efektivitas sistem kas perusahaan.

Evaluasi efektivitas audit internal juga berkaitan erat dengan kualitas sistem pencatatan dan kelengkapan dokumentasi kas yang dimiliki perusahaan. Yuliani & Muna (2025) memperlihatkan bahwa perusahaan yang memiliki prosedur kas dan bank berbasis pengendalian internal yang kuat mampu meningkatkan kualitas pelaporan kas secara signifikan setelah dilakukan audit internal. Konsistensi ini menunjukkan bahwa audit internal tidak hanya berfungsi sebagai pengawas tetapi juga sebagai penggerak perubahan dalam sistem dokumentasi transaksi kas. Penguatan dokumentasi menciptakan jejak audit yang jelas dan memudahkan auditor mengidentifikasi titik kontrol yang membutuhkan perbaikan.

Pentingnya audit internal dalam evaluasi risiko arus kas juga disorot oleh Nugrahanti et al. (2023) yang menemukan bahwa transparansi pelaporan keuangan dan independensi auditor sangat memengaruhi efektivitas kontrol internal perusahaan. Ketika pelaporan arus kas tidak transparan, auditor internal akan mengalami kesulitan mengidentifikasi ketidaksesuaian atau indikasi manipulasi yang berdampak sistemik. Hal yang sama ditunjukkan oleh Welay (2020) yang menjelaskan bahwa kualitas audit internal sangat dipengaruhi oleh dukungan struktural seperti kompetensi auditor, teknologi audit, serta akses informasi. Kondisi seperti ini menempatkan audit internal sebagai faktor kritis dalam menjaga keandalan informasi arus kas yang digunakan manajemen.

Untuk memperkuat relevansi empiris, berikut data nyata mengenai efektivitas audit internal dan pengendalian kas di berbagai entitas Indonesia:

Tabel 2. Data Empiris Pengendalian Kas dan Efektivitas Audit Internal

Penelitian	Objek	Temuan Utama
Fauji & Ghonimah (2025)	Perusahaan sektor distribusi (2021–2023)	Audit internal meningkatkan efektivitas penjualan melalui perbaikan kontrol kas dan pelacakan transaksi
Ramadiyansari & Sasongko (2020)	PT XYZ	Proses pembayaran kas belum efisien dan perlu perbaikan SOP; evaluasi audit internal menghasilkan rekomendasi signifikan
Jannah & Bayangkara (2025)	Perusahaan dagang	Pengendalian piutang dan penjualan yang kuat memperbaiki arus kas masuk dan menurunkan keterlambatan pembayaran
Zahrani & Yuhertiana (2025)	PT XYZ	Pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas terbukti memenuhi unsur otorisasi dan verifikasi namun memerlukan penguatan monitoring

Data pada tabel menunjukkan bahwa berbagai perusahaan di Indonesia menunjukkan pola yang sama bahwa efektivitas audit internal memiliki hubungan kuat dengan perbaikan pengendalian arus kas. Perusahaan yang mengevaluasi prosedur kas berdasarkan rekomendasi auditor internal cenderung mengalami peningkatan akurasi pencatatan dan penurunan risiko kesalahan transaksi. Fakta tersebut memperlihatkan bahwa evaluasi rutin oleh auditor internal memberikan dampak langsung pada kualitas operasional, khususnya pada proses kas yang bersifat sensitif. Konsistensi data antar penelitian memperkuat keyakinan bahwa audit internal berperan sebagai alat mitigasi risiko yang efektif.

Audit internal yang efektif tidak hanya menyoroti area kas yang lemah, tetapi juga membangun pendekatan evaluatif berbasis risiko agar manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat pada area dengan eksposur tertinggi. Penelitian Zunaedi et al. (2022) menunjukkan bahwa integrasi fungsi audit internal dengan manajemen risiko perusahaan menghasilkan sistem evaluasi yang lebih antisipatif. Ketika audit internal mengidentifikasi pola risiko pada arus kas, manajemen dapat mengambil tindakan preventif untuk menghindari terjadinya masalah yang berdampak pada stabilitas likuiditas. Pendekatan seperti ini menciptakan proses evaluasi yang berorientasi pada masa depan, bukan sekadar reaktif terhadap masalah yang telah terjadi.

Peran audit internal dalam evaluasi risiko kas juga bersinggungan dengan aspek perilaku keuangan yang mempengaruhi kualitas keputusan manajerial. Adnyaswari & Sinarwati (2024) menegaskan bahwa perilaku finansial pengambil keputusan dapat memengaruhi struktur kontrol dan alokasi kas, sehingga auditor internal perlu mempertimbangkan bias perilaku tersebut dalam analisisnya. Ketika perilaku keuangan tidak rasional, risiko kesalahan perencanaan kas meningkat, yang pada akhirnya menuntut audit internal untuk melakukan evaluasi lebih ketat terhadap kesesuaian

prosedur. Analisis lintas studi memperlihatkan bahwa audit internal harus memiliki kemampuan membaca pola perilaku agar evaluasinya terhadap sistem kas lebih komprehensif.

Berdasarkan hasil evaluasi literatur, terlihat bahwa audit internal berfungsi sebagai penggerak utama dalam memitigasi risiko dan penyimpangan arus kas melalui penilaian sistematis, investigasi mendalam, serta pemberian rekomendasi struktural kepada manajemen. Fungsi evaluatif ini terbukti berdampak langsung terhadap kualitas laporan kas, efektivitas kontrol, serta kecepatan manajemen dalam merespons risiko. Seluruh hasil penelitian memberikan gambaran bahwa perusahaan yang menempatkan audit internal sebagai unit strategis menunjukkan kinerja kontrol kas yang lebih baik dibanding perusahaan yang menjalankannya secara formalitas. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa audit internal merupakan bagian integral dari proses mitigasi risiko arus kas yang berkelanjutan.

Kontribusi Audit Internal dalam Memperkuat Governance dan Pengambilan Keputusan

Audit internal berperan penting dalam memastikan bahwa setiap aktivitas perusahaan berjalan sesuai kebijakan, prosedur, dan regulasi yang berlaku. Fungsi ini memberikan keyakinan obyektif kepada manajemen bahwa proses bisnis telah dirancang dan diimplementasikan secara efektif. Dengan adanya pengawasan yang berkelanjutan, potensi kesalahan dapat teridentifikasi lebih awal. Hal ini membantu perusahaan mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi operasional. Dalam *governance*, audit internal menyediakan informasi yang akurat dan relevan bagi jajaran manajemen dan dewan komisaris. Informasi tersebut menjadi dasar untuk mengevaluasi apakah mekanisme pengendalian dan pengawasan telah berjalan optimal. Dengan kualitas laporan yang baik, proses pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat. Alhasil, tata kelola perusahaan dapat ditingkatkan menuju standar *best practice*.

Audit internal juga bertindak sebagai mitra strategis dalam manajemen risiko. Auditor internal tidak hanya mengevaluasi risiko yang sudah ada, tetapi juga memprediksi risiko baru yang mungkin muncul. Fungsi ini penting karena memberikan peluang bagi manajemen untuk mengambil tindakan mitigasi sebelum risiko berkembang menjadi masalah besar, sehingga perusahaan menjadi lebih adaptif terhadap dinamika lingkungan bisnis. Pelaksanaan audit internal yang berkualitas memungkinkan perusahaan meningkatkan akuntabilitas pada semua lini organisasi. Setiap unit kerja terdorong untuk mematuhi prosedur karena mereka mengetahui adanya mekanisme evaluasi yang objektif. Peningkatan akuntabilitas ini menciptakan budaya organisasi yang lebih disiplin dan transparan, yang pada akhirnya, hal ini berdampak positif pada kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Audit internal juga berkontribusi dalam memastikan integritas laporan keuangan perusahaan. Proses verifikasi dan penilaian terhadap catatan akuntansi membantu memastikan bahwa angka yang disajikan sudah mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Dengan laporan yang akurat, pihak manajemen dapat menyusun strategi bisnis berdasarkan data yang kuat. Selain itu, kepercayaan pemangku kepentingan eksternal juga semakin meningkat. Audit internal berperan dalam menilai efektivitas sistem pengendalian internal secara menyeluruh. Auditor mengevaluasi apakah kontrol yang ada memadai untuk mencegah penyimpangan maupun fraud. Evaluasi ini menjadi masukan penting bagi manajemen untuk memperbaiki kelemahan sistem yang ditemukan. Perbaikan tersebut membantu perusahaan memperkuat ketahanan proses bisnisnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa audit internal memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan efektivitas pengendalian arus kas perusahaan melalui fungsi evaluatif, preventif, dan korektif yang berjalan secara sistematis. Berdasarkan hasil telaah *Sistematic Literature Review (SLR)*, audit internal terbukti mampu memperkuat struktur pengendalian internal, meningkatkan akurasi pencatatan kas, memitigasi risiko fraud, serta memastikan bahwa setiap transaksi kas mengikuti mekanisme otorisasi, verifikasi, dan dokumentasi yang semestinya. Kualitas auditor internal, profesionalisme, independensi, serta penerapan standar audit berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pengawasan arus kas. Audit internal tidak hanya berperan menjaga integritas laporan keuangan, tetapi juga memperkuat tata kelola perusahaan, mendukung pengambilan keputusan, serta membantu manajemen dalam mengidentifikasi dan mengatasi risiko likuiditas secara lebih proaktif. Dengan demikian, audit internal merupakan elemen strategis yang secara langsung meningkatkan efektivitas pengendalian arus kas dan secara tidak langsung memperkuat keberlanjutan operasional dan kesehatan finansial perusahaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyaswari, N. P., & Sinarwati, N. K. (2024). Understanding risk and reward in investment: The role of financial behavior. *Science: Journal of Management and Business*, 16(1).
- Bhakti, I. D., & Widodo, U. P. W. (2024). Peranan Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Audit Internal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 750-758. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.381>.
- Daniel, D., & Harianto, S. (2022). Tata kelola, kepemilikan keluarga, auditor berkualitas, dan manajemen laba. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 1–37. <https://doi.org/10.21632/saki.5.1.1-37>
- Dzikrullah, A. D., Harymawan, I., & Ratri, M. C. (2020). Internal audit functions and audit outcomes: Evidence from Indonesia. *Cogent Business & Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1750331>
- Fauji, A., & Ghonimah, Z. A. (2025). Penerapan audit internal pada sistem pengendalian internal perusahaan dalam meningkatkan efektivitas kinerja penjualan perusahaan pada periode tahun 2021–2023. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.34152/emb.v4i01.1175>
- Haerani, A., Nuraisiah, R., Safitri, I., Atmaja, S., & Putra, A. P. A. (2022). Analisis peran audit internal dalam upaya pencegahan fraud. *Jurnal JUMANIS-BAJA*, 7(2), 150–160.
- Jannah, Y. A. N., & Bayangkara, I. B. K. (2025). Meningkatkan efektivitas penjualan dan penagihan piutang melalui pengendalian internal. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1065–1073. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.6703>
- Kartika, D. A., Aprilia, R., & Siregar, Y. D. (2024). Efektivitas audit internal dalam manajemen risiko dan tata kelola perusahaan pada sektor keuangan. [Nama jurnal tidak tersedia], 5(2), 402–411.
- Kristanto, H. C., & Hanafi, M. M. (2019). Does ownership structure pay attention to the corporate cash policy? Evidence in Indonesia firms. *Etikonomi*, 18(2), 209–220. <https://doi.org/10.15408/etk.v18i2.10294>
- Lubis, H. Z., Sari, M., Ramadhan, A. A., Ovami, D. C., & Brutu, I. R. (2024). Effect of internal audit, internal control, and audit quality on fraud prevention: Evidence from the public sector in Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 22(2), 40–50. [https://doi.org/10.21511/ppm.22\(2\).2024.04](https://doi.org/10.21511/ppm.22(2).2024.04)
- Nugrahanti, T. P., Sudarmanto, E., Andani, M., & Judijanto, L. (2023). The effect of audit quality, auditor independence, and financial reporting transparency on internal control effectiveness: A case study of a public company in Indonesia. *West Science Accounting and Finance*, 1(3), 108–118. <https://doi.org/10.58812/wsaf.v1i03.370>
- Nurlaela, E., Mappanyukki, R., & Surjandari, D. A. (2021). The effect of internal audit roles and auditor professionalism on fraud prevention. *Studies in Media and Communication*, 9(2), 24–35. <https://doi.org/10.11114/smc.v9i2.5324>
- Ramadiyansari, R., & Sasongko, C. (2020). Evaluation of business process in the cash disbursement cycle in increasing operational effectiveness and corporate internal control (Case study: PT XYZ). *Proceedings of the Icmae*, 151, 117–123. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200915.028>
- Ratri, M. C., & Bernawati, Y. (2020). Penerapan standar profesional audit internal dan kualitas audit: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 22(1), 47–56. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.605>
- Rokhayati, I., Koesoemasari, D. S. P., Achadi, A., & Indriawati, A. Y. (2023). Analisis pengaruh faktor internal terhadap cash holding pada perusahaan yang terdaftar di IDX30. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 12(1), 127–139. <https://doi.org/10.30591/monex.v12i1.4449>

- Rokhayati, I., Pujiastuti, R., & Harsuti, H. (2024). Faktor internal yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 13(1), 32–43. <https://doi.org/10.30591/monex.v13i01.5668>
- Sakti, F. R., Rahmawati, R., & Hamid, R. S. (2022). Pengaruh pengendalian internal dan gaya kepemimpinan terhadap kecenderungan kecurangan (fraud). *Owner*, 6(3), 3077–3084. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.932>
- Sari, I. P., Tjandra, T., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Praktek manajemen laba di Indonesia: Komite audit. *ULTIMA Accounting*, 13(2), 310–322.
- Sukmawan, H., & Prasetya, M. E. (2025). Evaluasi peran audit internal dalam penerapan manajemen risiko (Studi kasus pada Kementerian Keuangan). *Owner*, 9(1), 262–274. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2570>
- Welay, P. A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal: Studi pada Inspektorat Provinsi Maluku. *Maksimum*, 10(1), 31–40. <https://doi.org/10.26714/mki.10.1.2020.31-40>
- Yuliani, N. L. A., & Muna, N. (2025). Peningkatan efektivitas pengendalian internal melalui audit transaksi kas dan bank pada KKP Ida Bagus Widhi Aksiana. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(3), 2042–2048. <https://doi.org/10.34697/jai.v5i3.2028>
- Zahrani, S. S., & Yuhertiana, I. (2025). Analisis efektivitas pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada PT XYZ. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(10), 142–155. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i10.6737>
- Zunaedi, B. N. F., Annisa, H. R., & Dewi, M. (2022). Fungsi internal audit dan manajemen risiko perusahaan: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 24(1), 59–70. <https://doi.org/10.34208/jba.v24i1.1159>